

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Misi utama Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah mencetak calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pendidikan, yang ditopang oleh berbagai disiplin ilmu khususnya ilmu kependidikan untuk kepentingan masyarakat Indonesia maupun masyarakat global.

Pembangunan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan merupakan prioritas utama pembangunan yang harus segera dilakukan oleh seluruh komponen bangsa ini. Hal ini menjadi sangat penting karena manusia sebagai subjek pembangunan memiliki peran penting dalam perubahan tatanan kehidupan, khususnya menyiapkan sumber daya manusia yang siap menyongsong era globalisasi. Salah satu dampak dari era globalisasi adalah adanya persaingan hidup yang semakin ketat dan tajam. Agar dapat berkiprah dalam percaturan persaingan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang unggul dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) serta Iman dan Takwa (Imtak). Oleh karena itu Universitas Pendidikan Indonesia sebagai pranata pembangunan sumber daya manusia harus mampu membentuk calon tenaga pendidik yang dengan keahlian dibidangnya mampu produktif dan siap menghadapi persaingan di era globalisasi untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas

Struktur kurikulum UPI melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdapat Program Latihan Profesi (PLP) yang merupakan muara semua unsur dari semua komponen, sehingga merupakan ciri khas wajah kependidikan. Sasaran pokok yang harus dicapai melalui PLP ini adalah agar Mahasiswa calon pendidik mendapat pengalaman secara nyata di lapangan. Sehingga terbentuk pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, penampilan mengajar, keterampilan, nilai sikap, serta polah tingkah laku bagi profesinya. Pengalaman belajar yang harus dilakukan oleh calon tenaga pendidik harus mencakup 3 (tiga) macam yakni, pengalaman belajar teoritis, pengalaman belajar melalui latihan terbatas dan pengalaman belajar melalui praktik lapangan.

PLP merupakan suatu komponen praktik kependidikan yang terdapat pada setiap kurikulum jurusan kependidikan yang ada di lingkungan UPI. Untuk dapat mengajar secara baik setiap calon pendidik mendapat pengalaman dalam praktik kependidikan secara berencana, kontinu dan sistematis dibawah bimbingan para ahli. PLP ini sangat penting artinya sebagai uji coba para calon pendidik dalam menerapkan ilmu-ilmu yang didapatnya di bangku kuliah kepada anak didik, sehingga mereka tidak canggung lagi berlaku sebagai pendidik/guru yang sesungguhnya apabila terjun ke masyarakat kelak. Sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (1988: 26) bahwa jabatan guru adalah jabatan profesional, sebab tidak semua orang dapat menjadi guru kecuali mereka yang dipersiapkan melalui pendidikan untuk itu.

Dalam pelaksanaan PLP terdapat tuntutan yang harus dilaksanakan oleh guru PLP, yakni salah satunya adalah kemampuan dalam menjalankan proses belajar

mengajar. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila aspek-aspek dalam proses belajar mengajar dikuasai dengan baik. Salah satu aspek yang paling penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yaitu kemampuan dalam menguasai materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik. Penguasaan materi pelajaran guru PLP tidak terlepas dari penguasaan materi yang diperoleh dalam perkuliahan. Materi perkuliahan yang relevan dengan mata pelajaran/mata diklat yang ada disekolah yaitu terdapat pada Mata Kuliah Bidang Studi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan penguasaan materi Mata Kuliah Bidang Studi Mahasiswa JPTA FPTK UPI. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk mendapatkan gambaran mengenai sejauh mana penguasaan materi yang didapat saat kuliah terhadap pelaksanaan PLP khususnya dalam penguasaan materi diklat, atas dasar inilah penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kemampuan Guru PLP JPTA FPTK UPI Dalam Penguasaan Mata Kuliah Bidang Studi Terhadap Penguasaan Mata Diklat Produktif Di SMKN 6 Bandung"**

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian diperlukan perumusan masalah yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti serta untuk lebih mengarahkan penelitian. Berdasarkan latarbelakang seperti tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan Guru PLP JPTA FPTK UPI dalam penguasaan Mata Kuliah Bidang Studi?
2. Bagaimana kemampuan Guru PLP JPTA FPTK UPI dalam Penguasaan Mata Diklat Produktif di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru PLP JPTA FPTK UPI dalam Penguasaan Mata Kuliah Bidang Studi Terhadap Penguasaan Mata Diklat Produktif di SMK Negeri 6 Bandung?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Mata kuliah bidang studi yang ditinjau adalah mata kuliah Gambar Teknik, Material & Konstruksi, Konstruksi Bangunan, RAB.
- b. Penguasaan Mata Diklat Produktif yang ditinjau adalah penguasaan materi pada Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar Bangunan Gedung, Ilmu Bahan Bangunan, Menggambar Bangunan Gedung II dan Rencana Anggaran Biaya .

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan Guru PLP JPTA FPTK UPI dalam penguasaan Mata Kuliah Bidang Studi.
2. Mengetahui kemampuan Guru PLP JPTA FPTK UPI dalam Penguasaan Mata Diklat Produktif di SMK Negeri 6 Bandung

3. Mengetahui pengaruh Kemampuan Guru PLP JPTA FPTK UPI dalam Penguasaan Mata Kuliah Bidang Studi Terhadap Penguasaan Mata Diklat Produktif di SMK Negeri 6 Bandung.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yakni:

1. Bagi Jurusan Pend. Teknik Arsitektur hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pencapaian perkuliahan dan menjadi bahan masukan dan dorongan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang sudah ada sekarang.
2. Sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa, terutama dalam menghadapi pelaksanaan PLP.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan apresiasi awal bagi mereka yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Anggapan Dasar

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 24), “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitiannya”. Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (Suharsimi A, 2008: 65), “anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Dalam penelitian ini penulis berasumsi bahwa dengan memiliki penguasaan dalam mata kuliah bidang studi yang baik akan berpengaruh positif bagi Guru PLP dalam memahami dan menguasai materi pelajaran secara maksimal.

G. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 71), “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dirumuskan hipotesis dari penelitian ini.

Berdasarkan penelitian ini penulis merumuskan hipotesis bahwa:

”Terdapat pengaruh antara Kemampuan Guru PLP JPTA FPTK UPI Dalam Penguasaan Mata Kuliah Bidang Studi terhadap Terhadap Penguasaan Mata Diklat Produktif di SMK Negeri 6 Bandung”

H. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan teknik dalam suatu penelitian dan memandu si peneliti tentang urutan dan bagaimana penelitian dilakukan”. (Moh. Nazir, Ph.D, 1999-51).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes objektif.

I. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di lingkungan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK – UPI. Lokasi penelitian berada di jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2001: 55). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa JPTA FPTK UPI angkatan 2004 dan 2005 yang telah melaksanakan PLP maupun yang sedang melaksanakan PLP di SMK Negeri 6 Bandung.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono: 2001: 56). Menurut Suharsimi Arikunto (1993 : 125) dalam penarikan sampel "jika peneliti mempunyai ratusan subjek dalam populasi, peneliti dapat menentukan kurang lebih 25% - 30% dari jumlah subjek tersebut". Menurut Suprian AS (1995: 5) "Minimal sampel sebanyak 30% (syarat statistik), terhadap populasi kurang dari 100 bisa di ambil 20% - 50% (untuk sampel).

Populasi pada penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang di ambil dalam penelitian adalah seluruh dari populasi mahasiswa angkatan 2004

dan 2005 JPTA FPTK UPI yang telah melaksanakan PLP maupun yang sedang melaksanakan PLP di SMK Negeri 6 Bandung.

